
Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap status pemeriksaan HIV Di UPTD Puskesmas Buniwangi Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi

¹Muslihin Muslihin, ²Irawan Danismaya, ³Tri Utami

¹Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

²Keperawatan Medikal Bedah, Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

³Manajemen Rumah Sakit, Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

How to cite (APA)

Muslihin, M., Danismaya, I., & Utami, T. (2023). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap status pemeriksaan HIV di UPTD Puskesmas Buniwangi Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi. *Journal of Public Health Innovation*, 4(01).

<https://doi.org/10.34305/jphi.v4i01.908>

History

Received: 8 Oktober 2023

Accepted: 11 November 2023

Published: 1 Desember 2023

Corresponding Author

Muslihin Muslihin, Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Universitas Muhammadiyah Sukabumi;

muslihindion2@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit menular merupakan penyebab kematian pada penderitanyadan masih menjadi prioritas diantaranya adalah HIV (Human Immunodeficiency Virus). Pada ibu hamil, HIV bukan hanya merupakan ancaman bagi keselamatan jiwa ibu, tetapi juga merupakan ancaman bagi anak yang dikandungnya karena penularan yang terjadi dari ibu ke bayinya. Salah satu cara untuk mendeteksi dini HIV pada ibu hamil yaitu dilakukan dengan pemeriksaan Penularan HIV dari ibu ke Bayi atau sering disebut dengan PPIA. Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam melakukan tes HIV yaitu pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana dan prasarana, dan dukungan tenaga Kesehatan. Tujuan penelitian: untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap status pemeriksaan HIV.

Metode: Rancangan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel sebanyak 191 responden. Metode analisis dengan menggunakan uji Chi-square.

Hasil : Hasil uji statistik dengan menggunakan rumus korelasi Chi Square bahwa nilai p-value sebesar 0,043 p < 0,05, hal ini berarti menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan terhadap status pemeriksaan HIV dan nilai p-value sebesar 0,044 p < 0,05, sehingga terdapat hubungan sikap terhadap status pemeriksaan HIV.

Kesimpulan: dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan Pengetahuan Terhadap Status Pemeriksaan HIV dan terdapat Hubungan Sikap Terhadap Status Pemeriksaan HIV.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Status Pemeriksaan HIV.

Pendahuluan

HIV merupakan virus yang menimbulkan AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrome) sebaliknya AIDS itu sendiri merupakan sesuatu indikasi berkurangnya keahlian pertahanan diri yang diakibatkan oleh masuknya virus HIV ke dalam badan seorang. Penularan HIV bisa terjalin lewat kontak intim dengan pengidap HIV tanpa memakai pengaman, pemakaian jarum suntik pada pemakai Narkoba suntik dan lewat air susu bunda yang terinfeksi HIV kepada balita yang lagi di kandung ataupun menyusui. HIV diakibatkan oleh virus dengan melanda sistem imunitas badan manusia sehingga badan tidak bisa mending diri dari serbuan bermacam berbagai penyakit (Herdiani, 2020).

Faktor- faktor yang menimbulkan penularan utama HIV bisa lewat sebagian metode ialah lewat ikatan intim, pemindahan darah ataupun produk darah, proses penyuntikan dengan alat- alat yang yang terkontaminasi darah dari pengidap HIV serta pula lewat transmisi vertikal dari bunda ke anak. Sekali terinfeksi, hingga orang tersebut hendak senantiasa terinfeksi serta bisa jadi infeksius untuk orang lain. Pada Bunda berbadan dua yang tidak melaksanakan pengecekan skrining HIV/ AIDS mempunyai resiko sangat besar tertular HIV/ AIDS yang bisa menularkan dari bunda berbadan dua penderita HIV/ AIDS terhadap balita yang dilahirkan sehingga wajib dikenal secara dini oleh tenaga Kesehatan (Christiana, 2020).

Dikala ini program yang sudah diimplementasikan buat menghindari penularan HIV dari Bunda ke Anak merupakan program Penangkalan Penularan HIV dari Bunda ke Anak (PPIA)/ Prevention of Mother to Child Hiv Transmission (PMTCT). Program ini sudah teruji selaku intervensi yang sangat efisien buat menghindari penularan HIV dari Bunda ke anak. Sehingga, resiko anak yang tertular HIV dari Bunda di negeri maju bisa ditekan sampai kurang dari 2% sebab tersedianya intervensi PMTCT dengan layanan maksimal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat

Jenderal, 2022). Penangkalan penularan HIV yang dicoba Bunda membagikan peluang buat mencegahan peradangan baru HIV ke balita dan mengidentifikasi anggota keluarga yang terindeksi HIV. PMTCT ialah salah satu upaya yang dicoba buat menghindari peradangan HIV pada wanita, dan menghindari penularan HIV dari Bunda berbadan dua kebayi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal, 2022).

Pengecekan HIV ialah intervensi dini dalam penerapan program PPIA (Penangkalan Penularan HIV Dari Bunda Ke Anak) paling utama menyangkut opsi persalinan, pengobatan Anti Retroviral, Nutrisi pada balita yang lahir dari bunda dengan HIV serta permasalahan imunisasi pada balita dengan HIV. Apabila Virus HIV ditemukan dari dini kehamilan hingga mungkin besar bisa kurangi penularan HIV ke balita ataupun bakal anak. Perihal ini teruji dalam sebagian riset yang meyakinkan kalau penangkalan dini HIV bisa kurangi penularan HIV dari bunda ke anak lewat air susu bunda (Ni'amah Siti dkk, 2019). Perihal ini bisa terjalin dengan baik apabila bunda berbadan dua ataupun menyusui tertib ataupun patuh terhadap penyembuhan Anti Retroviral dimana pengobatan tersebut bisa kurangi paparan virus HIV ke balita yang lagi di kandung ataukah yang disusui (Niu. Flora dkk, 2019).

Pengetahuan merupakan hasil aktivitas mau ketahui manusia tentang apa saja lewat cara- cara serta dengan alat- alat tertentu. Pengetahuan ini beragam tipe serta sifatnya, terdapat yang langsung serta terdapat yang tidak langsung, terdapat yang bertabiat tidak senantiasa (berubah- ubah), subyektif, serta spesial, serta terdapat pula yang bertabiat senantiasa, obyektif serta universal. Tipe serta watak pengetahuan ini pengetahuan ini bergantung kepada sumbernya serta dengan metode serta perlengkapan apa pengetahuan itu diperoleh, dan terdapat pengetahuan yang benar serta terdapat pengetahuan yang salah. Pasti saja yang dikehendaki merupakan pengetahuan yang benar (Setyowati, 2020).

Perilaku ialah produk dari proses sosialisasi dimana seorang beraksi cocok dengan rangsangan yang diterimanya. Bila perilaku menuju pada obyek tertentu berarti kalau peyesuian diri terhadap obyek tersebut dipengaruhi oleh area sosial serta kesediaan buat bereaksi dari orang tersebut terhadap obyek. Dalam ilmu Psikologi Sosial, 5 puluh tahun terakhir riset menimpa perilaku ini banyak sekali diteliti dari mulai teori kontruksi, konsep hingga dengan pengukurannya (Sayuti, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang Bersumber pada riset pendahuluan yang sudah dicoba sepanjang bekerja di UPTD Puskesmas Buniwangi diperoleh informasi kalau Fenomena terjalin sepanjang 2 tahun cakupan jumlah bumil yang bersedia ditilik HIV tidak penuhi sasaran cuma 60% dari total jumlah bunda berbadan dua, sedangkan dinas kesehatan menargetkan seluruh bunda berbadan dua wajib di test HIV. Permasalahan yang terkini ditemui satu bunda berbadan dua yang telah melahirkan nyatanya positif HIV serta ditularkan ke

anaknya. Dikenal kalau sepanjang berbadan dua bunda tersebut tidak ingin ditilik. Tahun 2022 informasi dari bulan Januari s. d Juni di PKM Buniwangi ada 364 orang bunda berbadan dua, serta 50% di antara lain tidak bersedia di cek HIV dengan alibi khawatir.

Bersumber pada penjelasan tersebut, hingga periset tertarik buat melaksanakan riset tentang Pengaruh Pengobatan ikatan pengetahuan serta perilaku bunda berbadan dua terhadap status pengecekan HIV di UPTD Puskesmas Buniwangi Kec. Surade Kab. Sukabumi.

Metode

Tipe riset yang digunakan dalam riset ini merupakan Kuantitatif Korelasional yang memandang ikatan antar variabel terhadap objek yang diteliti, sehingga dalam penelitiannya terdapat variabel independen serta dependen. (Sugiyono, 2019). Ilustrasi dalam riset ini merupakan berjumlah 191 orang. Teknik pengambilan ilustrasi memakai Total Sampling.

Hasil

1. Analisa Univariate Karakteristik Responden

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	F	Persentase (%)
1	17-25 tahun	13	6.8
2	26-35 tahun	83	53.5
3	36-45 tahun	95	49.7
	Total	191	100

Dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia 36-45 tahun yaitu sebanyak 95 responden atau sebesar 49.7%,

dan Sebagian kecil responden berusia 17-25 tahun atau sebanyak 13 responden atau sebesar 6.8%.

Tabel 2. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	F	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	3	1.6
2	Sekolah Dasar	8	4.2
3	Sekolah Menengah Pertama	60	31.4
4	Sekolah Menengah Atas	115	60.2
5	Perguruan Tinggi	5	2.6
	Total	191	100

Dapat dilihat lebih dari setengahnya responden adalah berjenis kelamin laki-laki,

Kemudian hampir setengahnya responden berjenis kelamin perempuan

Tabel 3. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	F	Persentase (%)
1	Bekerja	63	33.0
2	Tidak Bekerja	128	67.0
	Total	191	100

Dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah Tidak Bekerja yaitu sebanyak 128 responden atau sebesar 67%,

dan Sebagian kecil adalah bekerja yaitu sebanyak 63 responden atau sebesar 33%.

Tabel 4. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

No	Penghasilan	F	Persentase (%)
1	< RP. 1.000.000	62	32.5
2	≥ RP. 1.000.000	129	67.5
	Total	191	100

Dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki penghasilan > 1.000.000 yaitu sebanyak 129 responden atau sebesar 67.5%, dan Sebagian kecil responden

memiliki penghasilan kurang dari 1.000.000 yaitu sebanyak 62 responden atau sebesar 32.5%.

Tabel 5. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

No	Usia Kehamilan	F	Persentase (%)
1	Trimester I	80	41.9
2	Trimester II	76	39.8
3	Trimester III	35	18.3
	Total	191	100

Dapat dilihat bahwa sebagian besar responden merupakan kehamilan trimester ke 1 yaitu sebanyak 80 responden atau

sebesar 41.9% dan sebagian kecil responden merupakan kehamilan Trimester III yaitu sebanyak 35 responden atau sebesar 18.3%

2. Analisa Univariate Variabel

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan

No	Pengetahuan	F	Persentase (%)
1	Baik	96	50.3
2	Cukup	55	28.8
3	Kurang	40	20.9
	Total	191	100

Dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan Baik yaitu sebanyak 96 responden atau sebesar 50.3%

dan Sebagian kecil responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 20.9%.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap

No	Sikap	F	Persentase (%)
1	Negatif	59	30.9
2	Positif	132	69.1
	Total	191	100

Dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 132 responden atau sebesar 69.1%

dan Sebagian kecil responden memiliki sikap negative yaitu sebanyak 59 responden atau sebesar 30.9%.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pemeriksaan HIV

No	Status	F	Persentase (%)
----	--------	---	----------------

1	Tidak Memeriksa	46	24.1
2	Ya (memeriksa)	145	75.9
	Total	191	100

Dapat dilihat bahwa sebagian besar responden melakukan pemeriksaan status HIV yaitu sebanyak 145 responden atau

sebesar 75.9% dan Sebagian kecil responden tidak memeriksa status HIV yaitu sebanyak 46 responden atau sebesar 24.1%.

3. Analisa Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan status pemeriksaan HIV dan hubungan antara sikap dengan status pemeriksaan HIV

Tabel 9. Uji Hipotesis Hubungan Pengetahuan Terhadap Status Pemeriksaan HIV Di Uptd Puskesmas Buniwangi Kec. Surade Kab. Sukabumi

Pengetahuan	Status Pemeriksaan HIV				Total		P-value
	Tidak		Ya		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	22	22.9	74	77.1	96	100	0.043
Cukup	19	34.5	36	65.5	55	100	
Kurang	5	12.5	35	87.5	40	100	
Total	46	24.1	145	75.9	191	100	

Dapat dilihat bahwa responden yang tidak melakukan pemeriksaan HIV sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu 22 responden atau sebesar 22.9%, Kemudian pada responden yang melakukan pemeriksaan HIV sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 74 responden atau sebesar 77.1%.

Hasil uji statistik dengan menggunakan rumus korelasi *Chi Square* bahwa nilai p-value sebesar 0,043, berdasarkan hipotesis awal jika $p < 0,05$ maka H_0 di tolak, hal ini berarti menunjukkan terdapat Hubungan Pengetahuan Terhadap Status Pemeriksaan HIV Di Uptd Puskesmas Buniwangi Kec. Surade Kab. Sukabumi.

Tabel 10. Hubungan Sikap Terhadap Status Pemeriksaan HIV di UPTD Puskesmas Buniwangi Kec. Surade Kab. Sukabumi

Sikap	Status Pemeriksaan HIV				Total		P-value
	Tidak		Ya		F	%	
	F	%	F	%			
Negatif	20	33.9	39	66.1	59	100	0.044
Positif	26	19.7	106	80.3	132	100	
Total	46	24.1	145	75.9	191	100	

Dapat dilihat bahwa responden yang tidak melakukan pemeriksaan HIV sebagian besar memiliki sikap Positif yaitu sebanyak 26 responden atau sebesar 19.7%, Kemudian pada responden yang melakukan pemeriksaan HIV sebagian besar memiliki sikap positif yaitu sebanyak 106 responden atau sebesar 80.3%

Hasil uji statistik dengan menggunakan rumus korelasi *Chi Square* bahwa nilai p-value sebesar 0,044, berdasarkan hipotesis awal jika $p < 0,05$ maka H_0 di tolak, hal ini

berarti menunjukkan terdapat Hubungan Sikap Terhadap Status Pemeriksaan HIV di UPTD Puskesmas Buniwangi Kec. Surade Kab. Sukabumi

Pembahasan

1. Gambaran Pengetahuan Responden Terhadap Status Pemeriksaan HIV Di UPTD Puskesmas Buniwangi Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi

Analisis univariat dalam riset ini memakai tabel distribusi frekuensi serta

persentasi. Analisis bivariat dalam riset ini memakai uji Chi- Square.

Hasil riset menampilkan kalau sebagian besar responden memiliki pengetahuan Baik ialah sebanyak 96 responden ataupun sebesar 50.3% serta Sebagian kecil responden mempunyai pengetahuan kurang ialah sebanyak 20.9%. Pengetahuan merupakan sesuatu hasil tau dari manusia atas penggabungan ataupun kerjasama antara sesuatu subyek yang mengenali serta objek yang dikenal. Segenap apa yang dikenal tentang suatu objek tertentu (Sofiyanti, 2020). Menurut Notoatmodjo (2020), pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, ataupun hasil ketahu seorang terhadap objek lewat indera yang dipunyai (mata, hidung, kuping, serta sebagainya). Jadi pengetahuan merupakan bermacam berbagai perihal yang diperoleh oleh seorang lewat panca indera.

Hasil riset menampilkan kalau Sebagian besar responden berumur 36-45 tahun ialah sebanyak 95 responden ataupun sebesar 49.7%, serta Sebagian kecil responden berumur 17-25 tahun ataupun sebanyak 13 responden ataupun sebesar 6.8%. Sebaliknya bagi (Nuraeni, 2020), terus menjadi lumayan seorang hendak lebih matang dalam berfikir serta bekerja. Dari segi keyakinan warga seorang yang lebih berusia dipercayai dari orang yang belum besar kedewasaannya. Periset berasumsi kalau umur produktif 20-45 taun ialah umur dimana seorang tengah mempunyai kematangan dalam berfikir serta memutuskan sesuatu Aksi, terus menjadi baik umur hingga terus menjadi baik pula pola pikir seorang, semacam perihal nya dalam riset Sebagian besar responden yang mempunyai pengetahuan baik berkisar di umur 36-45 taun.

2. Gambaran Sikap Ibu Hamil Terhadap Status Pemeriksaan HIV Di UPTD Puskesmas Buniwangi Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi

Hasil riset menampilkan kalau sebagian besar responden memiliki perilaku positif ialah sebanyak 132 responden ataupun sebesar 69.1% serta Sebagian kecil responden mempunyai perilaku negative ialah sebanyak 59 responden ataupun sebesar 30.9%.

Perilaku ialah sesuatu proses evaluasi yang dicoba seorang terhadap sesuatu objek ataupun suasana yang diiringi terdapatnya perasaan tertentu serta membagikan bawah kepada orang tersebut buat membuat reaksi ataupun berperilaku dalam metode yang tertentu yang dipilihnya (Leta, 2019).

3. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Status Pemeriksaan HIV Di UPTD Puskesmas Buniwangi Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi

Hasil riset menampilkan kalau responden yang tidak melaksanakan pemeriksaan HIV sebagian besar mempunyai pengetahuan baik ialah 22 responden ataupun sebesar 22.9%, Setelah itu pada responden yang melaksanakan pengecekan HIV sebagian besar mempunyai pengetahuan baik ialah sebanyak 74 responden ataupun sebesar 77.1%

Hasil uji statistik dengan memakai rumus korelasi Chi Square kalau nilai p-value sebesar 0,043, bersumber pada hipotesis ini bila $p < 0,05$ hingga H_0 di tolak, perihal ini berarti membuktikan ada Ikatan Pengetahuan Terhadap Status Pengecekan HIV Di Uptd Puskesmas Buniwangi Kec. Surade Kab. Sukabumi

Bunda berbadan dua merupakan seseorang perempuan yang lagi memiliki yang diawali dari konsepsi hingga lahirnya bakal anak. Kehamilan merupakan waktu transisi, ialah masa antara kehidupan saat sebelum mempunyai anak yang saat ini terletak

dalam isi serta kehidupan nanti sehabis anak itu lahir (Ratnawati, 2020).

Pengetahuan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan seseorang. Menurut Notoatmodjo (2019) mengatakan pengalaman ialah sumber pengetahuan, baik dari pengalaman diri sendiri ataupun dari orang lain. Pada bunda multigravida, dimana mereka telah memiliki pengalaman dalam mengalami kehamilan lebih dahulu serta mempunyai sumber data yang lebih banyak sebab sempat serta kerap berhubungan dengan petugas Kesehatan setempat sehingga mereka memiliki pengetahuan yang lebih serta dengan gampang menemukan informasi-informasi terkini tentang kesehatan khususnya tentang berartinya pengecekan HIV pada bunda berbadan dua. Dengan pengetahuan yang baik, hendak tingkatkan pemahaman bunda buat melaksanakan pengecekan HIV di puskesmas. Sehingga pada bunda multigravida cenderung patuh serta bersedia melaksanakan pengecekan HIV buat mengetahui secara dini terdapatnya HIV/ AIDS.

4. Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Pasien Yang Akan Menjalani Preoperasi Katarak Di Ruang Operasi RSUD Jampang Kulon

Hasil riset menampilkan kalau responden yang mempunyai pengetahuan baik lebih dari setengahnya mempunyai kecemasan lagi ialah sebesar 60%. setelah itu responden yang mempunyai pengetahuan lumayan nyaris setengahnya mempunyai kecemasan ringan ialah sebesar 45. 7%, serta pada responden yang memiliki pengetahuan kurang lebih dari setengahnya mempunyai kecemasan lagi ialah sebesar 65. 4.

Ansietas merupakan sesuatu perasaan khawatir hendak terbentuknya suatu yang diakibatkan oleh prediksi bahaya serta ialah sinyal yang menolong orang buat bersiap mengambil aksi

mengalami ancaman. Pengaruh tuntutan, persaingan, dan bencana yang terjalin dalam kehidupan bisa bawa akibat terhadap kesehatan raga serta psikologi. Salah satu akibat psikologis ialah ansietas ataupun kecemasan (Panjaitan, 2019). Aksi operasi hendak memunculkan ketkutan serta kecemasan pada penderita meski reaksi orang terhadap Aksi tersebut berbeda-beda. Sebagian penderita melaporkan khawatir serta menolak dicoba aksi operasi, namun klien berkata tidak ketahu yang jadi penyebabnya, tetapi terdapat pula sebagian penderita yang melaporkan ketakutannya dengan jelas serta khusus (Setiyawati, Nanik, 2015).

5. Hubungan Sikap Ibu Hamil Terhadap Status Pemeriksaan HIV Di UPTD Puskesmas Buniwangi Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi

Hasil riset menampilkan kalau responden yang tidak melaksanakan pemeriksaan HIV sebagian besar mempunyai perilaku Positif ialah sebanyak 26 responden ataupun sebesar 19. 7%, Setelah itu pada responden yang melaksanakan pengecekan HIV sebagian besar mempunyai perilaku positif ialah sebanyak 106 responden ataupun sebesar 80. 3%.

Hasil uji statistik dengan memakai rumus korelasi Chi Square kalau nilai p- value sebesar 0, 044, bersumber pada hipotesis ini bila $p < 0,05$ hingga H_0 di tolak, perihal ini berarti membuktikan ada Ikatan Perilaku Terhadap Status Pengecekan HIV di UPTD Puskesmas Buniwangi Kec. Surade Kab. Sukabumi.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2019) dalam Widhi, (2020) yang melaporkan kalau perilaku ialah respon ataupun reaksi yang masih tertutup dari seorang terhadap satu stimulus serta objek. Perwujudan perilaku itu tidak bisa langsung dilihat,

namun cuma bisa ditafsirkan terlebih dulu dari sikap yang tertutup. Perilaku secara nyata menampilkan konotasi terdapatnya kesesuaian respon terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan satu hari-hari ialah respon yang bertabiat emosional terhadap stimulus social.

Perilaku ialah kesiapan ataupun kesediaan buat berperan, yang jadi predisposisi aksi sesuatu sikap, bukan penerapan motif tertentu. Perilaku ialah kesiapan buat bereaksi terhadap objek area tertentu selaku sesuatu penghayatan terhadap objek (Sita, P.M. and Aryaneta, 2017).

Kesimpulan

Gambaran pengetahuan bunda berbadan dua tentang pengecekan HIV Di UPTD Puskesmas Buniwangi Kec. Surade Kab. Sukabumi. menampilkan hasil kalau sebagian besar responden memiliki pengetahuan Baik

Saran

Hasil riset diharapkan bisa dijadikan salah satu wujud acuan jajak serta kritik buat memenuhi aspek apa saja yang sesungguhnya bisa pengaruhi status pengecekan HIV pada bunda berbadan dua tidak hanya pengetahuan serta Perilaku. Dengan terdapatnya hasil riset hingga butuh terdapatnya kerja sama proses validitas program hiv serta Kesehatan bunda serta anak supaya hasil ini bisa jadi acuan buat kenaikan pengecekan HIV pada bunda berbadan dua ataupun juga bunda yang mempunyai balita.

Daftar Isi

Christiana, I. dkk. (2020). Hubungan Peran Bidan dengan Kepatuhan Pemeriksaan VCT pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas GITIK Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Publikasi. Prodi DIII Kebidanan STIKES Banyuwangi*.

Herdiani, T. N. dkk. (2020). Hubungan

Pengetahuan dan Sikap Dengan Pemeriksaan HIV pada Ibu Hamil Di Puskesmas Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Kebidanan. Program Studi Kebidanan STIKes Tri Mandiri Sakti Bengkulu*.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal. (2022). Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Laporan Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan 1 2021. Jakarta.

Leta, S. L. (2019). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Perilaku Deteksi Dini HIV dalam ANC Terpadu di Puskesmas Kendalsari. *Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang*.

Ni'amah Siti dkk. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS dan VCT serta Motivasi Ibu Hamil Dengan Kesiadaan Mengikuti VCT di Kabupaten Pati. *Jurnal Publikasi. DIII Kebidanan. Akbid Bakti Utama Pati*.

Niu. Flora dkk. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang HIV/ AIDS dengan Kepatuhan Melakukan VCT di Puskesmas Abepura. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua. Jurusan Kebidanan. Poltekkes Kemenkes Jayapura. Jurnal Keperawatan Vol. 02 No 2 Desember 2019. ISSN 26*.

Notoatmodjo, S. (2019). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Jakarta Rineka Cipta*.

Nuraeni, T. dan N. D. I. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV/AIDS dan VCT dengan Sikap Terhadap Konseling dan Tes HIV/ AIDS secara Sukarela di Puskesmas Karangdoro Semarang. *Jurnal Publikasi. Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Univ*.

Panjaitan, D. O. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV ibu ke anak (PPIA) dengan pemanfaatan

- pemeriksaan HIV di puskesmas paya lombang kabupaten serdang bedagai tahun 2018.
- Ratnawati, dkk. (2020). Jurnal Ilmiah Kebidanan. Vol 6 No 2 September 2020. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. STIKES Pemkab Jombang. (2020) Jurnal Ilmiah Kebidanan. Vol 6 No 2 September 2020. *Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. STIKES Pemkab Jombang.*
- Sari, Sarah Hamita Nelita, Atun Raudotul Ma'rifah, and N. Y. T. (2022). "Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Hiv Pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Di Puskesmas Ajibarang I." *Jurnal Inovasi Penelitian 3, no. 5 (2022): 6375-6382.*
- Sayuti. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/ AIDS. Dukungan Keluarga dan Kunjungan ANC dengan Kesiediaan Ibu Untuk melakukan test PITC diwilayah kerja Puskesmas Ketawang. Kabupaten Malang. Jurnal Publikasi. Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang.
- Setiyawati, Nanik, and N. M. (2015). "Determinan Perilaku Tes HIV pada Ibu Hamil." *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal) 9, no. 3 (2015): 201-206.e.*
- Setyowati, P. dkk. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang HIV/ AIDS Dengan Sikap Ibu Hamil Yang Sudah Melakukan Skrining HIV/ AIDS Di Puskesmas Ngronggo Kecamatan Kota. Kota Kediri. *Jurnal Publikasi Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri Jawa Timur.*
- Sita, P.M. and Aryaneta, Y. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Sikap Terhadap Screening HIV/AIDS Di Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam, 8(1).*
- Sofiyanti, I. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang HIV/ AIDS dengan Tes HIV/ AIDS. *Jurnal Publikasi Volume 8 No 1 Februari 2020. Universitas Ngudi Waluyo.*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabet.
- Widhi, Agung Nugroho, et al. (2020). "hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencerahan penularan hiv ibu ke anak (ppia) dengan pemanfaatan pemeriksaan HIV." *Java Health Journal 7.2 (2020).*